

Developing Skills for Children with Special Needs at Waraqil Jannah As-Sunah Foundation

¹Fitria Nora, ²Irwandi

¹²UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

E-mail: fitrianora55@gmail.com

Received: 18 July 2022

Revised: 24 September 2022

Accepted: 24 November 2022

Abstract

The talent possessed is one of the main assets for the child when he is directly involved in the community. This activity in addition to making the children independent can also improve welfare, especially in improving the economy. After they finish later. The SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar Regency provides employment opportunities for them. The type of research used is field research with qualitative research methods. This research was conducted at the Waraqil Jannah As-Sunnah Nagari Paninjauan Foundation, Tanah Datar Regency using interview instruments, documentation using mobile phones, books and pens. In this study, the source of the data obtained is the source of primary data and secondary data. While the data analysis technique used was data reduction, presentation and conclusion drawing and to check the validity of the data, the researchers used source triangulation and technique triangulation, and time. Based on the research findings, the authors found that the empowerment programs at the SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar Regency such as painting, embroidery, sewing, catering, vocational, wood crafts, art flower arrangement, paving blocks, workshops, sports are very helpful for children with needs. Apart from being independent, it can also improve the economy.

Keywords: Development, Skills, Children, Education Sector

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis dan terus-menerus. Tidak ada waktu sejenak pun pendidikan itu terhenti dalam kehidupan seseorang, sebagian karena ilmu pengetahuan tidak dapat terhenti, dan sebagian karena kebutuhan-kebutuhan seseorang akan penerangan tidak berhenti pada suatu waktu tertentu, tetapi juga karena keperluan-keperluan yang terus menerus berubah. Pendidikan adalah suatu usaha yang dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan anak didik

dengan memberikan berbagai ilmu pengetahuan, melatih berbagai keterampilan dan penanaman tentang nilai-nilai dan sikap hidup yang baik. Pendidikan dapat berlangsung di dalam lembaga-lembaga formal, salah satunya yaitu sekolah-sekolah (Sri Puji Lestari, 2015:7).

Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak normal pada umumnya. Istilah lain anak berkebutuhan khusus adalah anak luar biasa dan anak cacat (Meilan Selviana Hulu, 2019:2). Anak berkebutuhan khusus adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi, atau fisik. Zenal Alimin, dalam bukunya Dedy Kustawan (2013), yaitu anak berkebutuhan khusus dapat diartikan sebagai seorang anak yang memerlukan pendidikan yang disesuaikan dengan hambatan belajar dan kebutuhan masing-masing anak secara individual (Feby & Na'imah, 2020:3).

Dalam hal ini merupakan tanggung jawab pemerintah serta masyarakat untuk ikut serta dalam membantu orang-orang yang membutuhkan dengan memberikan pelayanan dan keterampilan khusus agar mereka yang memiliki kekurangan tetap berdaya dan hidup layak seperti manusia pada umumnya. Bagi mereka yang memiliki keterbatasan dan keterbelakangan tertentu memerlukan suatu penanganan khusus dengan menyediakan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus tersebut.

Yayasan dapat diartikan sebagai badan hukum yang memiliki kekayaan yang dipisahkan dan bersifat idiil, yang bertujuan untuk kemaslahatan orang banyak di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan yang tidak bertujuan untuk mencari keuntungan. Fungsi dan tujuan yayasan adalah sebagai wadah yang bersifat non profit untuk membantu kesejahteraan hidup masyarakat.

Yayasan lahir karena adanya keinginan masyarakat untuk mempunyai wadah atau lembaga yang bersifat dan bertujuan di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Dengan adanya yayasan maka tujuan itu bisa tercapai dan dapat diwujudkan dalam suatu lembaga yang telah diakui dalam masyarakat dapat berkembang dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendidik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkembang dengan baik adalah dengan melakukan

pemberdayaan terhadap anak berkebutuhan khusus dengan menggalipotensi yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus tersebut. Pengembangan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus dapat menjadi cara untuk menggali potensi yang dimiliki dan juga dapat bermanfaat bagi mereka (Putri Septia, Rohaini, Dianne Eka Rusnawati, 2017:73-74)

Yayasan SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar adalah suatu badan hukum dengan tujuan untuk memajukan suatu sekolah untuk maksud dan tujuan tertentu. Yayasan ini memiliki program kerja seperti program kerja di bidang pendidikan dan bidang sosial.

Yayasan Waraqil Jannah As-Sunnah ini terdapat dua lembaga yaitu Panti Asuhan dan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang mana Panti Asuhan ini dibawah naungan Dinas Sosial dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Waraqil Jannah dibawah naungan Dinas Pendidikan. Yang menjadi fokus penulis adalah di bidang pendidikan yaitu di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang di bawah naungan Dinas Pendidikan. Bertujuan untuk mendidik dan membimbing anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus yang membutuhkan pelayanan pendidikan yang layak sesuai dengan kebutuhan anak tersebut. Di Yayasan SLB Waraqil Jannah di bimbing beberapa keterampilan sesuai dengan bakat mereka masing-masing.

Yayasan Sekolah Luar Biasa (SLB) Waraqil Jannah adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Sebagai lembaga pendidikan SLB dibentuk dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Jadi sekolah luar biasa (SLB) adalah merupakan lembaga pendidikan khusus yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

Bentuk perhatian atau pelayanan dari Dinas pendidikan adalah dengan memberikan bantuan belajar, kebutuhan kelas, kelas baru. Semua itu berasal dari dana hibah atau dana bos. Standar pelayanan yang diberikan untuk Yayasan SLB Waraqil Jannah adalah standar pendidikan, dan tempat pendidikan. Adapun pelayanan yang diberikan guru atau guru pendamping seperti mengajar, akademik dan non akademik, membimbing, melatih agar anak tersebut bisa mengembangkan skillnya.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti dengan Ibu Yusni, salah seorang pendiri Yayasan atau SLB mengatakan bahwa terdapat 56 orang anak. Mereka ada yang

tinggal di Panti Asuhan ada juga yang pulang dijemput orang tuanya. Anak berkebutuhan khusus tersebut ada yang berasal dari anak jalanan, yatim piatu, dan ada juga yang orang tuanya sudah berpisah. Mereka ada yang berasal dari Tanah Datar dan ada juga yang berasal dari luar Tanah Datar. Selain itu di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunnah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 10 orang dan kesemuanya non PNS.

Di Yayasan atau SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan memiliki 5 kelas, dan 1 ruang guru. Tingkat pendidikannya mulai dari SD-LB, SMP-LB dan SMA-LB. Jenis anak-anak berkebutuhan khusus tersebut terdiri dari anak Tunarungu (anak berkelainan pendengaran), Tunanetra (anak berkelainan penglihatan), Tunagrahita Daksa (kehilangan organ tubuh), Tunagrahita Ringan (memiliki kecerdasan rendah), Idiot (kecerdasan berfikir rendah), Non Sindrom (memiliki penyakit genetik), Autis (masalah pada gangguan saraf), dan Tunaganda (memiliki kombinasi kelainan). Untuk kegiatan proses belajar mengajar di Yayasan Waraqil Jannah dilakukan dari hari Senin sampai dengan Sabtu dimulai dari pukul 08.00 sampai 13.00. Kurikulum pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kurikulum pusat dan sekarang di Yayasan Waraqil Jannah Nagari Paninjauan menggunakan kurikulum 2013 sekarang menggunakan kurikulum merdeka. Bentuk pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran tematik. Model pembelajaran tematik adalah model kegiatan pembelajaran yang menggabungkan beberapa materi, pelajaran, atau bidang studi menjadi satu tema atau topik pembahasan tertentu, sehingga terjadi integrasi antara pengetahuan, keterampilan dan nilai.

Yayasan Waraqil Jannah As-Sunnah Nagari Paninjauan memiliki beberapa keterampilan seperti melukis, menyulam, menjahit, tata boga, vokasional, pavingblock, perbengkelan, kriya kayu, merangkai bunga, kesenian seperti drumband, tambua, talempong, piano, dan olahraga. Untuk mengembangkan keterampilannya Yayasan ini selalu memfasilitasi bakat dan kemampuan anak-anaknya. Bakat yang dimiliki merupakan salah satu modal utama bagi anak tersebut ketika terjun langsung di masyarakat. Output yang diharapkan adalah mereka bisa terampil walaupun memiliki keterbatasan. Tenaga pendidik selalu mengarahkan dan membimbing anak-anak tersebut dalam mengembangkan keterampilannya. Seperti yang pandai menyanyi

diarahkan bisa jadi penyanyi, yang bisa melukis bisa jadi pelukis dan begitu juga dengan bakat-bakat lainnya. Semua anak diletakkan sesuai dengan bakat atau kemampuannya masing-masing.

Dalam melakukan kegiatan di Yayasan SLB, partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberhasilan pendidikan anak berkebutuhan khusus. Dibutuhkan kerjasama antara masyarakat, tenaga pendidik, dan orang tua untuk mendukung pendidikan mereka. Maka tujuan dari pendidikan untuk kesejahteraan akan tercapai. Untuk melakukan kegiatan Yayasan Waraqil Jannah sudah banyak melakukan kegiatan diluar Nagari Paninjauan seperti ke Batusangkar, Padang Panjang Sekitar, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan yang juga dilakukan di lingkungan sekitar Yayasan seperti tampil dalam acara pesta.

Selain itu Yayasan SLB Waraqil Jannah juga membuka lapangan pekerjaan bagi anak tersebut khususnya bagi anak yang sudah tamat. Bagi mereka yang sudah tamat disediakan lapangan pekerjaan seperti membuat GALERIdimana galeri ini berisikan hasil-hasil karya anak-anak tersebut yang kemudian dipasarkan, membuat media pembelajaran dari kriya kayu, membuka salon, dan pijit. Dalam mengembangkan keterampilannya, tingkat upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dilihat dari kesulitan anak-anak tersebut. Kendala guru saat mengajar adalah kurangnya media pembelajaran atau fasilitas yang tersedia di sekolah, dan kurangnya tenaga pendidik untuk mengajar, membimbing, dan mengarahkan anak-anak tersebut. Dari semua keterampilan yang ada tidak semua anak mampu mengembangkan keterampilannya itu disebabkan karena faktor dari dalam diri anak berkebutuhan khusus tersebut.

Berangkat dari hal itu penulis tertarik dengan penelitian ini karena dengan adanya upaya pemberdayaan yang dilakukan Yayasan Waraqil Jannah As-Sunnah khususnya dalam bidang pendidikan dalam mengembangkan keterampilan anak berkebutuhan khusus tersebut. Tujuannya agar bisa melahirkan anak berkebutuhan khusus yang mampu berpikir kreatif dan bisa menciptakan keterampilan baru yang sangat berguna bagi kehidupannya kelak, bisa hidup mandiri, dan diterima baik di tengah-tengah masyarakat dengan keterampilan yang mereka miliki. Disamping memiliki kendala YayasanSLBWaraqil Jannah tetap memfokuskan bagaimana anak

tersebut tetap bisa mengembangkan keterampilannya dengan sangat baik. Selain itu yang membuat penulis menarik dengan penelitian ini adalah karena di Yayasan ini sudah banyak memiliki keterampilan dibandingkan dengan Yayasan SLB yang ada di Tanah Datar. salah satunya memiliki keterampilan vokasional dimana keterampilan vokasional itu memiliki dua bidang yaitu bidang pertanian dan bidang peternakan. Serta Yayasan SLB ini juga sudah banyak meraih prestasi baik di tingkat Provinsi maupun Nasional.

Metode

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian lapangan (Field Research), sedangkan fokus penelitian didasarkan pada rumusan masalah yaitu (1) Program pemberdayaan bidang pendidikan dalam pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunah Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar (2) Strategi pemberdayaan bidang pendidikan dalam pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunah Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar (3) Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan bidang pendidikan dalam pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunah Nagari Paninjauan Kabupaten Tanah Datar.

Waktu observasi awal dimulai pada bulan November-Desember 2021. Dan wawancara dilakukan pada bulan Juli 2022. Latar dalam penelitian ini di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunah yang terletak di Nagari Paninjauan, Kabupaten Tanah Datar. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kualitatif, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek masalah tertentu dan memaparkan melalui kalimat yang efektif. Informan melalui wawancara berjumlah 5 orang, 2 tenaga kependidikan, 1 tenaga pendidik, dan 2 orang tua dari anak berkebutuhan khusus tersebut.

Hasil Dan Pembahasan

Yayasan SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan dirintis sejak tahun 2010 dan izin operasionalnya tahun 2012. Awalnya sudah memiliki peserta didik hampir 100 anak dan

saat ini aktif belajar hanya sekitar 56 orang karena ada yang sudah keluar. Anak berkebutuhan khusus ini ada yang berasal dari Tanah Datar, Agam, Pariaman dan beberapa daerah lainnya.

Ibu Yusni selaku pimpinan Yayasan SLB Waraqil Jannah menceritakan awal berdirinya Yayasan SLB ini dikarenakan kekhawatirannya tentang pendidikan anak-anak yang memiliki retardasi mental (keterbelakangan mental) di Tanah Datar dan sekitarnya. Peserta didik di Yayasan SLB ini pada umumnya berasal dari Tanah Datar. dan yang tinggal di Panti sekitar 25 orang. Selebihnya siswa jempot antar, jumlah tenaga pendidik 10 dan kesemuanya non PNS. Untuk gaji diambilkan dari dana Bos. Dan untuk makan anak-anak dibantu dari Dinas Sosial serta ada Donatur.

Untuk keahlian peserta didik di Yayasan atau SLB ini seperti melukis, menyulam, menjahit, tata busana, tata boga, tata rias, vokasional, kriya kayu, pavingblock, merangkai bunga, kesenian dan olahraga. Bahkan untuk kesenian sudah sering tampil di acara-acara Kabupaten dan juga acara pesta. Dalam perjuangannya mendirikan Yayasan SLB tidak sedikit pandangan negatif dan pesimis yang didapat dari masyarakat setempat. Ada di kalangan masyarakat yang mencemooh niatnya dalam mendirikan Yayasan SLB, namun juga ada masyarakat yang mendukung bahkan mau menjadi donatur bagi kelangsungan panti dan Yayasan.

Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar sempat membantu Yayasan SLB tersebut, namun waktu itu belum ada mempunyai badan hukum tetap, sehingga beberapa kali bantuan terputus. Beberapa program yang ada di Yayasan SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan: (1) Melukis. Keterampilan melukis dimana anak-anak diajarkan mengerjakan karya coret-coret tinta pada media kertas atau kanvas. Kemudian mengajarkan anak-anak berkebutuhan khusus melihat benda-benda secara nyata. Paling tidak anak tersebut sudah bisa menggambar dan kombinasi warna sudah sangat baik. (2) Menyulam. Keterampilan menyulam banyak sekali manfaatnya bagi siswa diantaranya dapat meningkatkan kreatifitas siswa, mengembangkan imajinasi, bekal keterampilan siswa di masa datang. Sebelum anak dapat membuat hiasan di atas kain dengan menyulam, maka terlebih dahulu siswa diajarkan bagaimana teknik dasar menyulam itu. Untuk mengajarkan teknik dasar menyulam siswa diperkenalkan dengan

bahan-bahan yang digunakan untuk menyulam. Bagaimana cara memasang di atas ram, berapa ukuran kain yang akan digunakan, bagaimana cara memasukkan benang ke dalam jarum, serta bagaimana cara mengikat benang. Setelah siswa mahir dengan dasar-dasar menyulam, dilanjutkan dengan mempraktekkan menyulam dalam bentuk gambar yang ada di atas kain. (3) Menjahit. Pada saat belajar menjahit siswa diajarkan satu mesin jahit, kemudian diajarkan menggerakkan atau menggoyangkan dengan menggunakan mesin tanpa jarum, benang, hanya Cuma menggoyangkan kaki. Tujuannya untuk melatih motoriknya. Setelah itu diajarkan memasukkan benang, kemudian jahit kain dengan pakai benang dan jarum. Produk yang telah dihasilkan seperti sarung bantal, kasur santai, dll. (4) Tata Boga. Tata boga adalah seni untuk mengolah masakan dari persiapan pengolahan sampai dengan menghidangkan masakan. Pembelajaran tataboga lebih menekankan pengalaman belajar pada aktivitas motorik, sehingga anak tersebut bisa mengembangkan bakat dan minat terhadap masakan. (5) Vokasional (bidang pertanian dan bidang peternakan). Disini keterampilan vokasional dibagi menjadi beberapa bidang yaitu bidang pertanian dan peternakan. Di bidang pertanian bagi anak yang berminat dalam berkebun dibimbing dan diarahkan cara bercocok tanam dengan menggunakan lahan terbatas dengan membuat tanaman hidroponik seperti tanaman toge, jamur, sawi, selada, sawi, dan tanaman lainnya. Setelah panen sayur-sayur tersebut di jual atau dipasarkan ke pesantren-pesantren, rumah makan, restoran yg ada di Padang Panjang sekitar bahkan sampai ke Padang. Selain bidang pertanian ada juga Bidang Peternakan. Di bidang peternakan ini terdapat budidaya itik dan ikan salai. Dimana budidaya itik dan ikan salai ini dikelola langsung oleh guru-guru dan anak berkebutuhan khusus tersebut. Kemudian dipasarkan ke pesantren-pesantren, rumah makan, restoran, dan ada juga masyarakat yang langsung membeli ke sekolah tersebut. Tujuan dari semua kegiatan ini selain memandirikan anak-anak tersebut juga dapat meningkatkan kesejahteraan terutama dalam meningkatkan perekonomian. (6) Kriya Kayu (membuat media pembelajaran, miniatur mobil, lampu hias). Untuk keterampilan kriya kayu dimana anak ini dikenalkan alat pertukangan seperti palu, obeng, tang, gergaji, gunting, paku, dll. Kemudian anak tersebut diajarkan bagaimana cara membuat keterampilan dari kayu seperti membuat media

pembelajaran, miniatur mobil, lampu hias). (7) Kesenian (tari, alat musik, menyanyi). Dimana anak tersebut diajarkan dan dikenalkan berbagai kesenian seperti menari, memainkan alat musik, menyanyi dan lain sebagainya. Setelah itu bagi mereka yang memiliki bakat di bidang itu maka akan diarahkan untuk mengembangkan skillnya serta diwadahi dengan berbagai fasilitas. (8) Merangkai Bunga. Merangkai bunga adalah seni menata bunga agar terlihat lebih menarik. Bagi anak berkebutuhan khusus dibimbing supaya lebih kreatif dan inovatif dalam merangkai bunga. Bunga yang dirangkai bisa bunga hidup atau bunga plastik. (9) Paving Block. Paving block adalah salah satu produk konstruksi yang biasa digunakan untuk perkerasan jalan, halaman rumah, trotoar, dan lainnya. Dalam pembuatan pavingblock menggunakan susunan bahan sama seperti beton yaitu semen, pasir, air, dan lain-lain. Anak-anak menekuni usaha pembuatan pavingblock. Kegiatan ini merupakan sarana pemberdayaan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus untuk meningkatkan efektifitas. Untuk mengetahui hasil kerja anak-anak sudah layak untuk dipasarkan atau masih butuh perbaikan mutu. (10) Perbengkelan. Setiap anak memiliki kemampuan serta keahlian yang berbed-beda. Mereka dibekali keahlian sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing. Praktek dalam bidang keahlian seperti perbengkelan. Mereka dilatih dimana mereka suka seperti memasang rantai motor atau alat-alat motor, menambal ban, , dan lain sebagainya. (11) Olahraga. Dalam meningkatkan keterampilan gerak serta kebugaran jasmani tentunya diperlukan sebuah aktivitas fisik yang teratur dan terarah. Aktivitas fisik tersebut harus melibatkan seluruh anggota tubuh. Olahraga merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah kebugaran jasmani. Salah satu cabang olahraga yang dapat membantu meningkatkan tingkat kebugaran jasmani adalah seperti olahraga pencak silat dan badminton.

Pemberdayaan Bidang Pendidikan Dalam Pengembangan Keterampilan Anak Berkebutuhan Khusus Di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunah Nagari Paninjauan memiliki beberapa keterampilan seperti melukis, menyulam, menjahit,tataboga, vokasional yang dibagi menjadi beberapa bidang yaitu bidang pertanian dan peternakan, kriya kayu terdiri dari miniatur mobil, merangkai bunga, dan kesenian yang terdiri dari drumband, tambua, piano, talempong), pavingblock, perbengkelan, olahragadan masih banyak

yang lainnya. Keterampilan yang paling banyak diminati adalah merangkai bunga, melukis, kriya kayu, papan bunga, menjahit, tataboga, membuat pot bunga, olahraga, perbengkelan. Dari sekian banyak keterampilan mereka sudah banyak meraih prestasi baik di tingkat Kabupaten maupun tingkat Nasional.

Yayasan SLB Waraqil Jannah sudah banyak menghasilkan produk seperti melukis, menyulam, menjahit, tata busana, tata boga, tata rias, vokasional, kriya kayu, pavingblock, merangkai bunga, kesenian. Sumber dana yang diperoleh berasal dari pemerintah, donatur, dinas sosial. Untuk pemasaran sudah dilakukan mulai dari dalam kota sampai luar kota. Pemerintah memberikan bantuan apa yang diperlukan oleh anak saja. Selain itu pemerintah juga memberikan berupa bantuan alat media pelajaran. Fasilitas yang ada sudah cukup untuk kebutuhan anak-anak.

Hasil dari pemberdayaan yang dirasakan anak berkebutuhan khusus adalah dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemandirian anak berkebutuhan khusus. Kesejahteraan dan kemandirian yang terlihat adalah selain meningkatnya kemandirian juga dapat meningkatkan perekonomian para anak berkebutuhan khusus sehingga mereka tidak lagi bergantung kepada keluarga dan orang lain. Dengan keterampilan ini tidakhanya menjadikan anak berkebutuhan khusus memiliki skill tetapi juga membuat mereka menjadi bisa mengendalikan diri dan rasa ridak percaya diri dan dapat membangun komunikasi dengan orang lain.

Strategi Pemberdayaan Bidang Pendidikan di Yayasan Waraqil Jannah As-Sunah

Pengembangan keterampilan strategi atau metode yang menggunakan bentuk yang telah dijadwalkan. Misalnya hari ini keterampilannya adalah melukis dan siapa saja siswa yang akan melukis. Besok selanjutnya keterampilan kriya kayu dan siapa juga siswanya. Apakah yang ikut orang yang sebelumnya atau berbeda. Karena untuk keterampilan dan kesenian anak-anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. Untuk satu bidang keterampilan itu ada satu anak, satu anak mengisi 3 bidang keterampilan. Langkah awal sebelum melaksanakan program keterampilan adalah dimulai dari pengenalan anak dan bahan, lalu proses pembuatan sketsa atauide kemudian lanjut ke eksekusi.

Untuk perencanaan dalam kegiatan keterampilan belum spesifik, karena kesenian dan keterampilan di Yayasan SLB tersebut lebih melihat kemampuan anak-anaknya. Bagi anak yang mempunyai bakat akan di bibit. Tapi bukan berarti yang tidak mempunyai bakat tidak di bibit. Semua itu juga dilihat dari ketersediaan sumber daya anak dan sumber daya alam yang ada di Yayasan SLB tersebut. Sedangkan untuk rencana kedepan untuk para anak berkebutuhan khusus dalam pengembangan keterampilannya dapat menjadi anak yang mandiri.

Dalam pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus di Yayasan SLB Waraqil Jannah terdapat faktor pendukung dan penghambat baik internal maupun eksternal. Faktor Internal diantaranya: (1) Kondisi Anak. Kondisi yang dimiliki oleh anak yang bersangkutan. Misalnya seorang anak yang memiliki kebutuhan khusus dalam belajar mereka tidak bisa melihat, tidak bisa mendengar, atau mengalami kesulitan bergerak. Keadaan seperti itu berada pada diri anak yang bersangkutan secara internal. Dengan kata lain hambatan yang dialami berada di dalam diri anak yang bersangkutan. Faktor lainnya adalah sulitnya para anak berkebutuhan khusus dalam berkomunikasi dengan orang atau dengan costumer karena dihadapkan pada costumer yang tidak paham dengan bahasa isyarat atau berkomunikasi dengan anak berkebutuhan khusus, rasa tidak percaya diri pada diri anak tersebut. (2) Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Dalam pemberdayaan pengembangan keterampilan anak berkebutuhan khusus tentunya juga diperlukan dukungan dari tenaga pendidik dan kependidikan di Yayasan SLB Waraqil Jannah yaitu dengan memberikan wadah untuk mereka, membimbing, melatih mereka dengan maksimal sehingga mereka akan terus dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki. (3) Orang Tua. Bentuk dukungan dari orang tua bisa seperti memberikan motivasi, perhatian, dan bimbingan. Karena orang tua adalah pendamping utama bagi anak berkebutuhan khusus sebelum mereka diserahkan ke Yayasan untuk mendapatkan layanan pendidikan. (4) Sarana dan Prasarana. Dalam pelaksanaan pengembangan keterampilan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang keterampilan anak tersebut.

Faktor eksternal yang terdapat dalam pada program pengembangan adalah: (1) Partisipasi Masyarakat. Partisipasi masyarakat sangat penting bagi keberhasilan

pendidikan anak berkebutuhan khusus. Dibutuhkan kerjasama antar masyarakat untuk mendukung pendidikan mereka. Maka tujuan dari pendidikan untuk kesejahteraan akan tercapai. Untuk melakukan kegiatan Yayasan SLB Waraqil Jannah sudah banyak melakukan kegiatan diluar Nagari Paninjauan seperti ke Batusangkar, Padang Panjang Sekitar, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan yang juga dilakukan di lingkungan sekitar Yayasan SLB seperti tampil dalam acara pesta. (2) Pemerintah. Untuk melaksanakan kegiatan keterampilan di sekolah tidak lepas dari perhatian pemerintah untuk mewadahi kegiatan keterampilan anak berkebutuhan khusus seperti memberikan berupa dana, fasilitas atau sarana prasarana yang memadai, tenaga pendidik di Yayasan atau SLB tersebut. Di Yayasan SLB Waraqil Jannah hambatan mereka dalam pelaksanaan kegiatan keterampilan belum memadai karena Yayasan tersebut masih kekurangan dana, fasilitas, dan tenaga pendidik. Tetapi walaupun mereka memiliki hambatan yang demikian tidak menyurutkan Yayasan SLB untuk selalu mengembangkan keterampilan anak berkebutuhan khusus agar tetap berjalan dengan maksimal.

Kesimpulan

Program yang ada di Yayasan SLB Waraqil Jannah Nagari Paninjauan terdiri dari melukis, menyulam, menjahit, tata boga, vokasional, kriya kayu, pavingblock, perbengkelan, merangkai bunga, kesenian, perbengkelan, dan olahraga. Keterampilan yang paling banyak diminati adalah merangkai bunga, melukis, kriya kayu, papan bunga, menjahit, tata boga, membuat pot bunga, olahraga, perbengkelan. Tujuan dari adanya pemberdayaan keterampilan ini adalah untuk melatih anak berkebutuhan khusus supaya bisa lebih mandiri tanpa bergantung kepada orang lain. Yang melatarbelakangi pemberdayaan keterampilan adalah karena akademiknya yang rendah maka yang dilihat adalah keterampilan atau skill anak-anak tersebut. Yayasan SLB Waraqil Jannah sudah banyak menghasilkan produk seperti melukis, menyulam, menjahit, tata busana, tata boga, tata rias, vokasional, kriya kayu, pavingblock, merangkai bunga, kesenian. Sumber dana yang diperoleh berasal dari pemerintah, donatur, dinas sosial. Untuk pemasaran sudah dilakukan mulai dari dalam kota sampai luar kota. Pemerintah memberikan bantuan apa yang diperlukan oleh anak saja. Selain itu pemerintah juga memberikan berupa bantuan alat media pelajaran. Fasilitas yang ada sudah cukup untuk

kebutuhan anak-anak. Hasil dari pemberdayaan yang dirasakan anak berkebutuhan khusus adalah dengan meningkatnya kesejahteraan dan kemandirian anak berkebutuhan khusus. Kesejahteraan dan kemandirian yang terlihat adalah selain meningkatnya kemandirian juga dapat meningkatkan perekonomian para anak berkebutuhan khusus sehingga mereka tidak lagi bergantung kepada keluarga dan orang lain. Dengan keterampilan ini tidak hanya menjadikan anak berkebutuhan khusus memiliki skill tetapi juga membuat mereka menjadi bisa mengendalikan diri dan rasa tidak percaya diri dan dapat membangun komunikasi dengan orang lain.

Metode keterampilan yang diberikan dalam bentuk dijadwalkan. Karena untuk keterampilan dan kesenian anak-anak mempunyai bakat yang berbeda-beda. perencanaan dalam kegiatan keterampilan belum spesifik, karena kesenian dan keterampilan di Yayasan SLB tersebut lebih melihat kemampuan anak-anaknya. Bagi anak yang mempunyai bakat akan di bibit. Tapi bukan berarti yang tidak mempunyai bakat tidak di bibit. Semua itu juga dilihat dari ketersediaan sumber daya anak dan sumber daya alam yang ada di Yayasan SLB tersebut. Untuk rencana kedepan untuk para anak berkebutuhan khusus dalam pengembangan keterampilannya dapat menjadi anak yang mandiri.

Daftar Pustaka

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerja Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kegiatan Pembangunan)*. Jakarta: PT: RajaGrafindo Persada
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: ALFABETA.
- Feby, Nai'mah. 2021. Mengenal Konsep-Konsep Anak Berkebutuhan Khusus Dalam PAU. *Jurnal Program Studi PGRA, 6 (2)*.
- Hikmah, Nur. 2014. *Pemberdayaan Ketrampilan Menyulam Bagi Penyandang Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB-C) Sumber Budi Jakarta Selatan*. Universitas Islan Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ika, Risma. 2016.. Pendidikan Karakter Bangsa Pada Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Pendidikan Inklusif. *Jurnal Studi Sosial, 4 (1)*.
- Maryani, Dedeh., & Nainggolan, R. R. E. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ndaumanu, Fricky. 2020. Hak Penyandang Disabilitas: Antara Tanggung Jawab Dan Pelaksanaan Oleh Pemerintah Daerah. Kementerian Hukum Dan HAM RI. Kantor Wilayah Nusa Tenggara Timur, Kupang. *Jurnal HAM, 11 (1)*.
- Pramartha, Nyoman Bayu. 2015. *Sejarah Dan Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A*. Denpasar Bali.

- Pratiwi, Gusti Indah. (2016). Peran Pemerintah Dalam Perlindungan Sosial Penyandang Disabilitas Di Pekanbaru. *Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Riau, 3 (1)*.
- Rachmawati, Septiani. 2020. *Strategi Pemberdayaan SoftSkills Penyandang Disabilitas di Deaf Cafe and Car Wash Fingertalk Cinere*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sugiyono. 2013. *Metedologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wuandari, C. Y. 2017. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Beerwawasan Konservasi Lingkungan Melalui Kerajinan Tangan Ban Bekas Di Dusun Tetep*. Universitas Negeri Semarang